# DISTRIBUSI BINOMIAL SEBAGAI ESTIMASI PROBABILITAS KESUKSESAN PADA UJI COBA KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI

# Diana Universitas Bina Darma Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang Sur-el: diana@binadarma.ac.id.

**Abstract:** The objective of the research is to implement binomial distribution to estimate the probability of success in the trial of service quality of information system using variables that exist in E-ServQual model. Binomial distribution can model the number of successes on the number of samples n of the population N, by doing n times experiment and there are only two possibilities that are successful f fail. The instrument used is a questionnaire on a linkert scale. The results of this study were  $p(very \ satisfied) = 0.288$ , p(satisfied) = 0.425,  $p(quite \ satisfied) = 0.18$ ,  $p(not \ satisfied) = 0.072$  and  $p(very \ unsatisfied) = 0.035$ . The results of the tests with the variation of the values of n and n result in the fact that small sample quantities and large probability values will increase the probability of success to be obtained.

**Keywords:** probability, binomial distribution, software testing, service quality

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah mengimplementasikan distribusi binomial guna mengestimasi probabilitas kesuksesan pada uji coba kualitas layanan sistem informasi dengan menggunakan variabel-variabel yang ada pada model E-ServQual. Variabel model E-ServQual terdiri dari tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy. Distribusi binomial dapat memodelkan jumlah keberhasilan pada jumlah sampel n dari jumlah populasi N, dengan melakukan n kali percobaan dan hanya ada 2 kemungkinan yaitu berhasil/gagal. Probabilitas kesuksesan sebesar p dan probabilitas kegagalan sebesar 1-p. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dalam skala linkert. Hasil penelitian ini adalah p(sangat puas) = 0.288, p(puas) = 0.425, p(cukup puas) = 0.18, p(tidak puas) = 0.072 dan p(sangat tidak puas) = 0.035. Hasil ujicoba dengan variasi nilai p(sangat tidak puas) = 0.035. Hasil ujicoba dengan variasi nilai p(sangat tidak puas) = 0.035. Hasil ujicoba dengan variasi nilai p(sangat tidak puas) = 0.035. Hasil ujicoba dengan variasi nilai p(sangat tidak puas) = 0.035. Hasil ujicoba dengan variasi nilai p(sangat tidak puas) = 0.035. Hasil ujicoba dengan variasi nilai p(sangat tidak puas) = 0.035. Hasil ujicoba dengan variasi nilai p(sangat tidak puas) = 0.035.

Kata Kunci: probabilitas, distribusi binomial, testing perangkat lunak, kualitas layanan

#### 1. PENDAHULUAN

Pengguna suatu sistem informasi akan memiliki sudut pandang tersendiri terhadap kualitas layanan sistem informasi yang mereka gunakan. Tingkat kepuasan ini merupakan indikator penting yang menentukan tingkat keberhasilan pengembangan dan implementasi sistem informasi (Diana, 2015). Salah satu model untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi adalah model *E-ServQual*. Model ini melihat gap antara kenyataan dan harapan pengguna terhadap kualitas layanan sistem

informasi, namun pada tulisan ini penulis tidak akan membahas tentang gap melainkan akan mengimplementasikan distribusi binomial guna mengestimasi probabilitas kesuksesan pada uji coba kualitas layanan sistem informasi dengan menggunakan variabel-variabel yang ada model *E-ServOual*.

Probabilitas suatu kejadian disajikan dalam bentuk nilai kuantitatif dalam rentang 0 sampai 1. Nilai probabilitas 0 berarti kejadiaan itu tidak akan terjadi dan nilai probabilitas 1 berarti kejadian itu pasti terjadi. Nilai ini merupakan derajat kepercayaan suatu kejadian

akan terjadi atau telah terjadi. Teori tentang probabilitas telah banyak digunakan dalam banyak bidang, terutama matematika dan statistik, serta pada bidang lainnya bermanfaat untuk meramalkan peristiwa yang akan atau mungkin di terjadi dimasa yang akan datang. dan dapat membantu dalam mengambil keputusan. Pada penelitian ini teori probabilitas digunakan untuk mengukur probabilitas kesuksesan pada uji coba kualitas layanan sistem informasi dimasa yang akan datang dengan menggunakan data hasil uji coba saat ini.

Sutoyo (2012) menyatakan jika data yang dianalisis merupakan hasil sampel terdistribusi diskrit, diperlukan pemodelan diskrit agar model yang didapat disesuaikan berdasarkan data yang sebenarnya. Dalam statistik probabilitis dikenal istilah distribusi, salah satunya adalah distribusi binomial. Distribusi ini merupakan distribusi diskrit sederhana yang memiliki pendekatan yang baik dan banyak digunakan. Distribusi binomial seringkali digunakan untuk memodelkan jumlah keberhasilan pada jumlah sampel n dari jumlah populasi N. Penggunaan distribusi binomial dapat mempermudah mengetahui besarnya probabilitas atau besarnya nilai harapan yang terjadi untuk setiap peubah acak x.

### 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan

melakukan observasi objek dengan pada penelitian guna menemukan permasalahanpermasalahan yang akan diidentifikasi. Objek penelitian ini adalah sistem informasi yaitu sistem.; 2) Melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan dengan mempelajari penelitian-penelitian terdahulu yang bersesuaian dengan penelitian yang dilakukan.; 3) definisi Mengidentifikasi variabel dan operasional variabel. Variabel penelitian ini adalah kualitas layanan sistem informasi yang menggunakan model E-ServQual.; Mengembangkan instrumen penelitian dilakukan dengan membuat kuisioner.; 5) Menentukan sampel penelitian.; 6) Melaksanakan penelitian.; 7) Melakukan analisis data.; 8) Merumuskan hasil penelitian dan pembahasan.

#### 2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada saat pengumpulan data adalah kuisioner. Isi pernyataan pada kuisioner didasarkan pada variabel penelitian, yaitu kualitas layanan sistem informasi. Kuisioner ini yang dibuat dalam skala linkert 1 sampai 5 (five-point likert scale) yaitu skor 5 (jawaban sangat puas), skor 4 (jawaban puas), skor 3 (jawaban cukup puas), skor 2 (jawaban tidak puas), dan skor 1 (jawaban sangat tidak puas).

#### 2.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah kualitas layanan sistem informasi dapat diukur menggunakan model *E-Serqual* yang terdiri dari 5 dimensi. Dimensi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Kualitas	Tangibles (X1)	X1.1. Kelengkapan fasilitas fisik yang mendukung sistem informasi
Layanan		X1.2. Kelengkapan data yang mendukung sistem informasi
		X1.3. kelengkapan informasi yang mendukung sistem informasi
		X1.4. Sistem informasi yang ada mudah dioperasikan
		X1.5. Keunikan kreatifitas rancangan sistem informasi
		X1.6. Tampilan antar muka sistem informasi menarik
	Reliability (X2)	X2.1. Sistem memperhatikan kebutuhan informasi pengguna
		X2.2. Terjadinya error atau kesalahan pada saat mengakses sistem informasi cepat diatasi
		X2.3. Sistem mampu menanggapi keluhan atau pertanyaan pengguna
		X2.4. Sistem mampu memberikan data yang akurat
		X2.5. Sistem mampu memberikan informasi yang akurat
	Responsiveness	X3.1. Kecepatan bagian IT atau costumer service dalam menanggapi
	(X3)	keluhan pengguna
		X3.2. Kecepatan perbaikan sistem informasi jika terjadi error
		X3.3. Bagian IT atau costumer service cepat membantu pengguna
		X3.4. Bagian IT atau costumer service dalam menanggapi keluhan
		pengguna dengan ramah
	Assurance (X4)	X4.1. Keamanan transaksi data yang terjadi
		X4.2. Sistem memberikan keamanan informasi yang di berikan tidak terakses oleh pihak yang tidak seharusnya
		X4.3. Adanya hak akses informasi pada sistem informasi yang ada
		X4.4. Setiap bagian mengakses informasi sesuai kebutuhannya
		X4.5. Keakuratan informasi yang dihasilkan
	Empathy (X5)	X5.1. Sistem informasi nyaman digunakan
		X5.2. Proses maintenance tidak menggangu transaksi data
		X5.3. Sistem informasi yang ada ditempatkan pada ruangan yang nyaman

(Sumber: Diana, 2015)

#### 2.4 Distribusi Binomial

Distribusi binomial ditemukan oleh James Bernoulli sehingga distribusi ini sering juga disebut distribusi Bernoulli. Distribusi binomial ini merupakan ukuran penyebaran data dalam n percobaan dan hasilnya sesuai dengan percobaan Bernoulli diulang sebanyak n kali, dimana pada setiap pengulangan hanya akan ada 2 kemungkinan yaitu sukses atau gagal. Misalkan p adalah probabilitas sukses maka 1-p adalah probabilitas gagal. Ada 2 prinsip dalam distribusi binomial yaitu bahwa setiap percobaan pada distribusi binomial hanya menghasilkan 2 kejadian berkomplemen yang seperti gagal/sukses, ya/tidak, berhasil/tidak berhasil

dan setiap pengulangan bebas terhadap pengulangan berikutnya.

Misalkan x merupakan sebuah variabel acak merepresentasikan iumlah yang kemunculan kejadian A di dalam n kali percobaan, maka x pastilah sebuah bilangan bulat (diskrit), dimana x=1, 2, ... n. Pada titik sampel yang terdiri dari k buah kejadian A dengan probabilitas kemunculan A adalah p dan (n-k) kejadian A<sup>c</sup> dengan probabilitas kejadian A<sup>c</sup> adalah 1-p, akan memiliki probabilitas kemunculan adalah sebesar  $p^{k}(1-p)^{n-k}$ . Besarnya nilai probabilitas setiap x peristiwa sukses dari n kali percobaan ditunjukkan oleh probabilitas sukses (p) dan probabilitas gagal (1-p).Probabilitas distribusi binomial dengan parameter (n,p) dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$P(X = x) = p^{x}(1 - p)^{n-x}$$
 ..... (1)

Dimana *koefisien binomial* merupakan kombinasi yang diperoleh dengan persamaan :

$$\binom{n}{x} = \frac{n!}{x!(n-x)!} \quad \dots \quad (2)$$

Keterangan:

 $0 \le p \le 1$  (nilai p antara 0 sampai 1)

P(X = x) = Probabilitas kejadian x terjadi

p =Probabilitas sukses

n =Jumlah pengulangan

x =Jumlah sukses dalam n kali pengulangan  $\binom{n}{k}$  = Koefisien Binomial

Dan fungsi distribusi kumulatif (cdf) pada distribusi binomial dapat diperoleh dengan persamaan:

$$P(x) = \sum_{k=0}^{x} {n \choose k} p^k (1-p)^k, \quad x = 1,...,n ....(3)$$

#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Tabel 2 berikut ini berisikan distribusi frekuensi setiap variabel.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel

Variabel	Skor	Interval	Frekuensi	Presentase
Tangible	Sangat Puas	4,2-5,0	8	27
$(X_1)$	Puas	3,5-4,1	13	42
	Cukup Puas	2,7-3,4	6	21
	Tidak Puas	1,9-2,6	20	7
	Sangat Tidak Puas	1,0-1,8	1	3
	Total		30	100
Reliability	Sangat Puas	4,2-5,0	9	30
$(X_2)$	Puas	3,5-4,1	13	43
	Cukup Puas	2,7-3,4	4	15
	Tidak Puas	1,9-2,6	2	8
	Sangat Tidak Puas	1,0-1,8	1	4
	Total		30	100
Responsiveness	Sangat Puas	4,2-5,0	10	34
$(X_3)$	Puas	3,5-4,1	11	36
	Cukup Puas	2,7-3,4	5	18
	Tidak Puas	1,9-2,6	6	8
	Sangat Tidak Puas	1,0-1,8	3	5
	Total		30	100
Assurance	Sangat Puas	4,2-5,0	8	26
$(X_4)$	Puas	3,5-4,1	15	49
	Cukup Puas	2,7-3,4	5	15
	Tidak Puas	1,9-2,6	2	6
	Sangat Tidak Puas	1,0-1,8	1	3
	Total		30	100
Empathy	Sangat Puas	4,2-5,0	8	28
$(X_5)$	Puas	3,5-4,1	12	39
,	Cukup Puas	2,7-3,4	7	23
	Tidak Puas	1,9-2,6	2	8
	Sangat Tidak Puas	1,0-1,8	1	2
	Total		30	100

Berdasarkan tabel diatas 69% pengguna sistem merasa sangat puas dan puas terhadap bukti langsung (tangibles) meliputi fasilitas perlengkapan, pegawai, fisik, dan sarana komunikasi. 73% pengguna sistem merasa sangat puas dan puas terhadap keandalan (reliability) yang meliputi kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan. 70% pengguna sistem merasa sangat puas dan puas terhadap daya tanggap (responsiveness) yang merupakan keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap. 75% pengguna merasa sangat puas dan puas terhadap jaminan (assurance) mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko, atau keraguraguan. Dan 67% pengguna merasa sangat puas dan puas terhadap empati (empathy) yang meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil survey kuisioner ini, sebagian besar pengguna menyatakan sangat puas dan puas terhadap kualitas layanan sistem informasi sehingga dapat dipastikan bahwa probabilitas skala sangat puas dan skala puas akan lebih besar daripada probabilitas skala cukup puas, tidak puas dan sangat tidak puas.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden

Variabel	Indikator	Jumlah Jawaban Responden					
v ai iabei	iliuikatoi -	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	
	x11	7	13	5	3	2	
	x12	7	14	7	1	1	
Toncible	x13	8	13	7	1	1	
Tangible $(X_1)$	x14	11	13	4	2	0	
(11)	x15	8	12	8	2	0	
	x16	8	13	5	3	1	
	x17	8	10	8	3	1	
	x21	12	13	3	2	0	
D.11.4.11.	x22	7	14	4	3	2	
Reliability $(X_2)$	x23	8	12	6	3	1	
$(\mathbf{A}_2)$	x24	10	12	5	2	1	
	x25	8	14	4	2	2	
	x31	10	10	6	3	1	
Responsiveness	x32	12	11	3	2	2	
$(X_3)$	x33	8	11	8	1	2	
	x34	11	11	4	3	1	
	x41	8	15	5	1	1	
Assurance	x42	8	12	6	3	1	
Assurance $(X_4)$	x43	11	11	4	2	2	
(214)	x44	10	16	3	1	0	
	x45	2	20	5	2	1	
Emmothy	x51	9	12	5	3	1	
Empathy $(X_5)$	x52	8	12	7	2	1	
(215)	x53	8	11	9	2	0	
Juml	ah	207	305	131	52	25	
Persenta	se (%)	28.8	42.4	18.2	7.2	3.5	
Probabili	tas (p)	0.288	0.425	0.18	0.072	0.035	

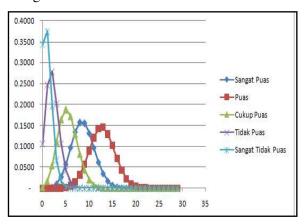
Berdasarkan kuisioner yang disebarkan kita menghitung probabilitas untuk masingmasing skala. Pada nilai probabilitas untuk skala sangat puas adalah 0,288, nilai probabilitas untuk skala puas adalah 0,425, nilai probabilitas untuk skala cukup puas adalah 0,18, nilai probabilitas untuk skala tidak puas adalah 0,072 dan nilai probabilitas untuk skala sangat tidak puas adalah 0,035. Nilai ini diperoleh dari

merekapitulasi jawaban responden untuk melihat banyak jawaban responden pada masing-masing skala jawaban. Nilai ini probabilitas digunakan untuk memprediksi tingkat kesuksesan pada ujicoba kesuksesan kualitas layanan sistem informasi, dengan asumsi bahwa tingkat kepuasan pengguna merupakan indikator kesuksesan kualitas layanan sistem informasi.

Tabel 4. Hasil Distribusi Binomial untuk Jawaban Responden

	Probabilitas Sukses (p)	0.288	0.425	0.18	0.072	0.035
	Probabilitas Gagal (q)	0.712	0.576	0.82	0.928	0.965
	Tanggapan Responden	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
n	X					
30	0	0.0000	0.0000	0.0026	0.1063	0.3434
	1	0.0005	0.0000	0.0171	0.2474	0.3737
	2	0.0027	0.0000	0.0544	0.2783	0.1965
	3	0.0101	0.0001	0.1115	0.2015	0.0665
	4	0.0275	0.0005	0.1652	0.1055	0.0163
	5	0.0579	0.0019	0.1886	0.0426	0.0031
	6	0.0976	0.0060	0.1725	0.0138	0.0005
	7	0.1354	0.0151	0.1298	0.0037	0.0001
	8	0.1574	0.0321	0.0819	0.0008	0.0000
	9	0.1557	0.0581	0.0440	0.0002	0.0000
	10	0.1322	0.0902	0.0203	0.0000	0.0000
	11	0.0972	0.1212	0.0081	0.0000	0.0000
	12	0.0623	0.1418	0.0028	0.0000	0.0000
	13	0.0349	0.1451	0.0009	0.0000	0.0000
	14	0.0171	0.1302	0.0002	0.0000	0.0000
	15	0.0074	0.1027	0.0001	0.0000	0.0000
	16	0.0028	0.0712	0.0000	0.0000	0.0000
	17	0.0009	0.0433	0.0000	0.0000	0.0000
	18	0.0003	0.0231	0.0000	0.0000	0.0000
	19	0.0001	0.0108	0.0000	0.0000	0.0000
	20	0.0000	0.0044	0.0000	0.0000	0.0000
	21	0.0000	0.0015	0.0000	0.0000	0.0000
	22	0.0000	0.0005	0.0000	0.0000	0.0000
	23	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000
	24	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	25	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	26	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	27	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	28	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	29	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000

Grafik distribusi binomial di peroleh dengan menggunakan persamaan 1, dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Distribusi Binomial untuk Jawaban Responden** (n = 30, p (Sangat Puas) = 0.288, p (Puas = 0.425, p (Cukup Puas = 0.18, p (Tidak Puas) = 0.072, p (Sangat Tidak Puas) = 0.035)

Gambar 1 menunjukkan perbandingan antara 5 kurva distribusi binomial yang memiliki n yang sama namun peluang yang berbeda. Kurva berwarna merah menunjukkan distribusi binomial untuk skala puas dengan peluang p(Puas) = 0.425, kurva ini bergeser ke kanan dibandingkan dengan kurva distribusi untuk skala sangat puas dengan peluang p(Sangat Puas) = 0.288 dan kurva distribusi untuk skala cukup puas dengan peluang p(Cukup Puas) = hal ini sejalan dengan penelitian yang 0.18. dilakukan oleh (M. Y. Darsyah, D. H. Ismunarti. 2013) yang menyatakan bahwa perbedaan nilai peluang sukses dan perubahan nilai mean, semakin besar nilai p maka kurva akan semakin ke kanan.

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 30 orang, jika kita bertemu dengan 10 orang pada sampel ini, probabilitas 4 orang akan menjawab sangat puas dapat dihitung dengan persamaan 1:

$$P(X = 4) = b(4, 10, 0, 288)$$

$$= {10 \choose 4} 0, 288^4 (1 - 0, 288)^{10-4}$$

$$P(X = 4) = b(4, 10, 0, 288)$$

$$= \frac{10!}{4! \cdot 6!} * 0, 288^4 * 0, 712^6$$

$$P(X = 4) = b(4, 10, 0, 288)$$

$$= 210 * 0.0069 * 0.1303$$

$$= 0.1882$$

Jadi probabilitas 4 orang dari10 orang sampel akan menjawab sangat puas adalah 18,82%.

Kita perhatikan tabel 4 secara vertikal, pada kolom tanggapan responden puas dengan probabilitas sukses (p) = 0425, probabilitas sukses yang dimaksudkan adalah probabilitas responden merasa puas, untuk jumlah n = 6 dan x = 3 adalah 0.2991, untuk jumlah n = 10 dan x= 4 adalah 0.2476. semakin banyak jumlah sampel yang diambil maka akan semakin kecil nilai probabilitas kesuksesan yang diperoleh. Kita perhatikan tabel 4 secara horizontal, untuk nilai n = 6 dengan x = 3, probabilitas kesuksesan tanggapan responden sangat puas dengan probabilitas p (sangat puas) = 0.288 adalah 0.1724, probabilitas kesuksesan tanggapan responden puas dengan probabilitas p (puas) = 0.425 adalah 0.2919, probabilitas kesuksesan tanggapan responden cukup puas dengan probabilitas p (cukup puas) = 0. 18 adalah 0.0643 dan seterusnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin besar probabilitas untuk tanggapan responden makan semakin besar probabilitas kesuksesan yang akan diperoleh.

Hasil nyata dari analisis ini adalah bahwa jumlah sampel yang kecil dan nilai probabilitas yang besar akan meningkatkan probabilitas kesuksesan yang akan diperoleh. Hal ini sejalan dengan pernyataan (R. Manurung, dkk, 2013) jika bilangan n kecil dan p besar, maka perhitungan probabilitas nilai variabel acak x

tidak mengalami masalah. Namun jika n besar dan p sangat kecil maka probabilitas nilai x sulit dihitung baik secara langsung maupun dengan memakai tabel distribusi binomial.

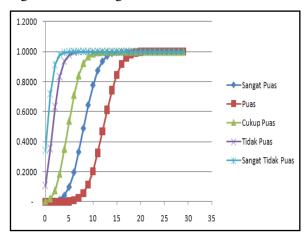
Tabel 5. Hasil Uji Coba Probabilitas Kesuksesan dengan Variasi Nilai n dan p

	Probabilitas Sukses (p)	0.288	0.425	0.18	0.072	0.035
	Probabilitas Gagal (q)	0.712	0.575	0.82	0.928	0.965
	Tanggapan Responden	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
n	X					
6	3	0.1724	0.2919	0.0643	0.0060	0.0008
10	4	0.1882	0.2476	0.0670	0.0036	0.0003
14	6	0.1132	0.2115	0.0209	0.0002	0.0000
18	8	0.0693	0.1840	0.0066	0.0000	0.0000
22	10	0.0431	0.1624	0.0021	0.0000	0.0000
26	12	0.0271	0.1448	0.0007	0.0000	0.0000
30	14	0.0171	0.1302	0.0002	0.0000	0.0000

Tabel 6. Hasil Distribusi Binomial Kumulatif untuk Jawaban Responden

	Probabilitas Sukses (p)	0.288	0.425	0.180	0.072	0.035
	Probabilitas Gagal (q)	0.712	0.575	0.820	0.928	0.965
	Tanggapan Responden	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Pua
n	X					
30	0	0.0000	0.0000	0.0026	0.1063	0.3434
	1	0.0005	0.0000	0.0197	0.3536	0.7171
	2 3	0.0032	0.0000	0.0741	0.6319	0.9136
	3	0.0132	0.0001	0.1856	0.8335	09801
	4	0.0408	0.0006	0.3509	0.9390	0.9964
	5	0.0987	0.0026	0.5395	0.9816	09995
	6	0.1963	0.0085	0.7120	0.9953	0.9999
	7	0.3317	0.0237	0.8418	0.9990	1.0000
	8	0.4891	0.0558	0.9237	0.9998	1.0000
	9	0.6558	0.1139	0.9677	1.0000	1.0000
	10	0.7770	0.2041	0.9880	1.0000	1.0000
	11	0.8742	0.3252	0.9960	1.0000	1.0000
	12	0.9365	0.4670	0.9989	1.0000	1.0000
	13	0.9714	0.6121	0.9997	1.0000	1.0000
	14	0.9885	0.7424	0.9999	1.0000	1.0000
	15	0.9959	0.8451	1.0000	1.0000	1.0000
	16	0.9987	0.9162	1.0000	1.0000	1.0000
	17	0.9996	0.9595	1.0000	1.0000	1.0000
	18	0.9999	0.9827	1.0000	1.0000	1.0000
	19	1.0000	0.9934	1.0000	1.0000	1.0000
	20	1.0000	0.9978	1.0000	1.0000	1.0000
	21	1.0000	0.9994	1.0000	1.0000	1.0000
	22	1.0000	0.9998	1.0000	1.0000	1.0000
	23	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
	24	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
	25	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
	26	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
	27	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
	28	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
	29	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
	30	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

Grafik distribusi binomial kumulatif dapat ditentukan menggunakan persamaan 2 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Distribusi Binomial Kumulatif untuk Jawaban Responden (n = 30, p (Sangat Puas) = 0.288, p (Puas = 0.425, p)(Cukup Puas = 0.18, p (Tidak Puas) = 0.072, p  $(Sangat\ Tidak\ Puas) = 0.035)$ 

Jumlah responden adalah 30, jika dari 30 orang responden tadi kita ambil sampel sebesar n = 5 orang, peluang kurang dari 3 orang yang merasa puas terhadap kualitas layanan sistem informasi dapat dihitung dengan menggunakan persamaan distribusi binomial kumulatif pada persamaan 3:

$$P(x < 3) = P(x = 0) + p(x = 1) + p(x = 2)$$

$$P(x < 3) = {5 \choose 0} 0,425^{0} * 0,575^{5} + {5 \choose 1} 0,425^{1}$$

$$* 0,575^{4} + {5 \choose 2} 0,425^{2} * 0,575^{3}$$

$$P(x < 3) = \frac{5!}{0! \, 5!} 0,425^{0} * 0,575^{5}$$

$$+ \frac{5!}{1! \, 4!} 0,425^{1} * 0,575^{4}$$

$$+ \frac{5!}{2! \, 3!} 0,425^{2} * 0,575^{3}$$

$$P(x < 3) = 0,0629 + 0,2323 + 0,3434$$

$$= 0.6385$$

Peluang kurang dari 3 orang dari 5 orang sampel yang akan menyatakan tanggapan puas adalah 63,85%.

Peluang lebih dari 3 orang yang merasa puas terhadap kualitas layanan sistem informasi dapat dihitung dengan menggunakan persamaan distribusi binomial kumulatif pada persamaan 3:  $P(x \ge 3) = P(x = 3) + p(x = 4) + p(x = 5)$  $P(x \ge 3) = {5 \choose 3} 0,425^3 * 0,575^2 + {5 \choose 4} 0,425^4$  $*0,575^{1} + {5 \choose 5}0,425^{5} *0,575^{0}$  $P(x \ge 3) = \frac{5!}{3!2!} 0,425^3 * 0,575^2$  $+\frac{5!}{4!1!}0,425^4*0,575^1$  $+\frac{5!}{5!0!}0,425^5*0,575^0$  $P(x \ge 3) = 0.2538 + 0.0938 + 0.0139$ 

$$P(x \ge 3) = 0.2538 + 0.0938 + 0.0139$$
$$= 0.3615$$

Peluang lebih dari 3 orang dari 5 orang sampel yang akan menyatakan tanggapan puas adalah 36,15%.

#### 4. **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas diambil kesimpulan bahwa distribusi binomial dapat digunakan untuk mengestimasi kualitas layanan sistem informasi dengan memodelkan jumlah keberhasilan pada jumlah sampel n dari jumlah populasi N. Berdasarkan hasil uji coba diperoleh fakta bahwa jumlah sampel yang kecil dan nilai probabilitas yang besar akan meningkatkan probabilitas kesuksesan yang akan diperoleh. Namun jika n besar dan p sangat kecil maka probabilitas nilai x sulit dihitung baik secara langsung maupun dengan memakai tabel distribusi binomial.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Diana, 2015, Penerapan Metode E-ServQual untuk Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Informasi, Jurnal Ilmiah MATRIK, Vol. 17, No. 1, April, Hal: 43-52.
- M. Y. Darsyah, D. H. Ismunarti. 2013. Perbandingan Kurva Pada Distribusi Uniform dan Distribusi Binomial. Jurnal Statistika. Vol. 1. No. 1. Mei. Hal: 21-29.
- R. Manurung, S. Ariswoyo, P. Sembiring, 2013, Perbandingan Distribusi Binomial dan Distribusi Poisson dengan Parameter yang Berbeda, Saintia, Vol. 1, No. 3, pp. 299-312.
- Sutoyo. 2012. *Pemodelan Sata Statistik Melalui Pendekatan Distribusi Diskrit*. Jurnal Sains, Teknologi dan Industri. Vol. 10. No. 1. Hal: 115-120.